

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2020: 16) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Secara umum metode kuantitatif terdiri atas metode survei dan metode eksperimen. Metode survei ialah salah satu pendekatan penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi pada masa lampau atau saat ini, tentang keyakinan, pendapat, karakteristik perilaku, hubungan variabel dan untuk menguji beberapa hipotesis tentang variabel.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian akan dilakukan pada Perusahaan Jasa Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan mengambil data dari Galeri Investasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Indonesia, Jl. Urip Sumoharjo No. 5 dan melalui website resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan kurang lebih selama satu bulan, yaitu dari pertengahan bulan Desember 2023 sampai akhir Januari 2024.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang bisa diukur, diberi nilai numerik, dan dihitung. Data ini cocok digunakan untuk analisis statistik atau teknik perhitungan matematika.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder yang merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung. Sumber data dalam penelitian ini dapat diperoleh dari www.idx.co.id.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk memperoleh data penelitian (Sugiyono, 2018). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang sudah tersedia yang dikutip oleh peneliti untuk kepentingan penelitiannya. Data ini berupa laporan keuangan, serta sumber-sumber lain yang dianggap relevan dan mendukung penelitian yang diambil dari Bursa Efek Indonesia.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2019:126) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek / subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dari penelitian ini adalah 51 perusahaan jasa transportasi yang terdaftar di

Bursa Efek Indonesia dan tidak semua populasi ini akan menjadi objek penelitian, sehingga perlu dilakukan pengambilan sampel lebih lanjut.

2. Sampel

Dalam penelitian kuantitatif, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Yang menjadi sampel adalah Perusahaan Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi Sub-Sektor Jasa Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2022.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Teknik *Purposive Sampling* yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Kriteria dari pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan Sub-sektor Jasa Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022
2. Perusahaan yang konsisten bertahan dalam daftar Perusahaan Sub-sektor Jasa Transportasi selama periode penelitian 2018-2022
3. Perusahaan Sub-sektor Jasa Transportasi yang memiliki data keuangan lengkap selama periode penelitian 2018-2022

Tabel 2 Kriteria Sampel

No.	Kriteria Sampel	Jumlah
1.	Perusahaan sub-sektor jasa transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode penelitian 2018-2022	51
2.	Dikurangi : Perusahaan yang tidak konsisten bertahan dalam daftar perusahaan sub-sektor jasa transportasi selama periode penelitian 2018-2022	(30)
3.	Dikurangi : Perusahaan sub-sektor jasa transportasi yang tidak memiliki data keuangan yang lengkap selama periode penelitian 2018-2022	(7)
Jumlah perusahaan yang terpilih menjadi sampel		14
Jumlah tahun yang dipakai untuk pengambilan sampel		5
Total data yang dijadikan sampel (Jumlah Perusahaan x Tahun Observasi)		70

Dari kriteria diatas diperoleh sampel penelitian sebanyak 14 perusahaan. Penelitian ini menggunakan data *Time Series*, menurut Robinson & Sciences (2020) *Time Series* adalah urutan titik data untuk variabel pada waktu yang berturut-turut pada interval yang seragam, periode pengamatan dilakukan 4 tahun yaitu pada tahun 2018-2022.

Tabel 3 Daftar Perusahaan yang Dijadikan Sampel

No.	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1.	AKSI	Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk
2.	ASSA	Adi Sarana Armada Tbk
3.	BIRD	Blue Bird Tbk
4.	BPTR	Batavia Prosperindo Trans Tbk.
5.	CMPP	Air Asia Indonesia Tbk
6.	HELI	Jaya Trishindo Tbk
7.	LRNA	Eka Sari Lorena Transport Tbk
8.	MIRA	Mitra Internasional Resources Tbk
9.	NELY	Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk
10.	SAFE	Steady Safe Tbk
11.	SAPX	Satria Antaran Prima Tbk
12.	SDMU	Sidomulyo Selaras Tbk
13.	TAXI	Express Transindo Utama Tbk
14.	TMAS	Temas Tbk

Sumber : www.idx.co.id

F. Metode Analisis Data

Analisis pada penelitian ini akan menggunakan analisis regresi linier berganda menggunakan program SPSS, untuk menguji pengaruh variabel independen Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal terhadap variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan. Dalam penggunaan teknik analisis regresi berganda terdapat beberapa asumsi-asumsi dasar yang harus dipenuhi.

Asumsi-asumsi tersebut antara lain adalah Uji Statistik Deskriptif, Uji Normalitas, Uji Multikolineritas, Uji Heteroskedastisitas dan Uji Autokorelasi. Setelah persamaan regresi terbebas dari asumsi dasar tersebut maka selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis.

1. Uji Statistik Deskriptif

Sebelum melakukan pengujian yang lain perlu dilakukan uji statistik deskriptif guna mengetahui penjelasan data meliputi nilai minimum, nilai maksimum, nilai mean (rata-rata) dan standar deviasi dari masing – masing variabel bebas maupun variabel tetap yangt terlibat dalam penelitian.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asusmsi klasik dilakukan agar mengetahui hasil estimasi yang dilakukan benar benar bebas dari adanya gejala yang dapat mengganggu ketepatan analisis. Suatu model yang baik jika model tersebut terbebas dari asumsi-asumsi klasik. Asumsi klasik terdiri dari :

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji data penelitian apakah persebaran data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini akan

digunakan metode gambar grafik dan *normality p plot* dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dan penyebaran titik pada gambar p plot.

b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji model regresi linier berganda yang ada dalam penelitian ini tentang terjadi atau tidaknya multikolinieritas antar variabel independen (bebas).

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi linier berganda dalam penelitian ini terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t (sekarang) dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (periode sebelumnya). Model regresi yang baik adalah yang tidak terdapat masalah atau bebas dari autokorelasi. Pada penelitian ini akan digunakan metode uji run test untuk pengujian autokorelasinya.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang heterokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas (Ghozali, 2013:139). Cara mendeteksi ada atau tidaknya heterokedastisitas adalah dengan melihat grafik plot.

e. Uji Hipotesis

1) Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independent (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent (Y) pengujian dilakukan dengan taraf signifikan 0,05. Jika nilai signifikan < taraf signifikan 0,05 maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima atau dengan kata lain H_a diterima dan H_o ditolak. Sebaliknya jika nilai signifikansi > taraf signifikansi 0,05 maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini ditolak dengan kata lain H_a ditolak dan H_o diterima.

2) Uji Simultan (Uji F)

Uji F hitung dilakukan untuk melihat secara bersama sama apakah ada pengaruh positif yang signifikan dari variabel bebas (X_1, X_2) yaitu Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal.

3. Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda merupakan model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independen. Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Persamaan dari regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$PBV = \alpha + \beta_1.SIZE + \beta_2.DER + \varepsilon$$

Keterangan :

PBV = Nilai Perusahaan

α = Konstanta

β = Koefisien

ε = Kesalahan residual/tingkat kesalahan penduga dalam penelitian

SIZE = Ukuran Perusahaan

DER = Struktur Modal

G. Definisi Operasional Variabel

Tabel 4 Definisi Operasional Variabel

Nama Variabel	Definisi Variabel	Indikator Variabel	Skala
Nilai Perusahaan	Nilai perusahaan sebagai harga yang mampu dibayarkan oleh calon pembeli ketika perusahaan tersebut dijual. Investor dapat mempergunakan nilai perusahaan sebagai dasar untuk melihat kinerja perusahaan pada periode mendatang. Dimana nilai perusahaan sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi akan berbanding lurus dengan nilai perusahaan yang tinggi pula. Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat rasa percaya seorang investor terhadap perusahaan akan meningkat.	$PBV = \frac{Price\ per\ Share}{Book\ Value\ per\ Share}$	Rasio

Tabel 4 Lanjutan

Nama Variabel	Definisi Variabel	Indikator Variabel	Skala
Ukuran Perusahaan	Ukuran perusahaan dapat dilihat dari banyaknya jumlah aset atau penjualan yang dimiliki perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi perolehan laba karena semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin menarik investor untuk berinvestasi pada perusahaan.	$SIZE = Ln (Total Asset)$	Rasio
Struktur Modal	Rasio ini merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang terhadap ekuitas. Rasio ini dapat ditemukan dengan membandingkan semua hutang, termasuk hutang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk memahami jumlah dana yang akan disediakan oleh peminjam (kreditur) dengan pemilik perusahaan. (Kasmir, 2019:160)	$DER = \frac{Total Debt}{Total Equity} \times 100\%$	Rasio